

Berikan yang Terbaik untuk Sosial

Perwita Group Hibahkan Mobil Jenazah untuk YPUKY

TOKOH Masyarakat Tionghoa dari berbagai paguyuban/organisasi memberikan apresiasi pada Presiden Direktur Perwita Group yang juga Ketua Perwacy, Frananto Hidayat yang di masa pandemi Covid-19 menunjukkan kepedulian sosial yang tinggi dan bisa menginspirasi dan memberi semangat khususnya pada warga Tionghoa untuk selalu memberikan yang terbaik dalam sosial kemasyarakatan.

Hal ini terungkap saat Penyerahan Hibah Mobil Jenazah dari Perwita Group kepada Yayasan Pancaran Untaian Kasih Yogyakarta (YPUKY) dan Silaturahmi Tokoh Masyarakat Tionghoa Yogya, Rabu (22/9) di Bale Perwita, Taman Perwacy Yogya. Penandatanganan penyerahan mobil jenazah dilakukan oleh Frananto Hidayat yang didampingi Direktur Umun Perwita Group Rudianto dengan Ketua Perkumpulan Urusan Kemantian Jogjakarta (PUKJ) KMT A Tirtodiprojo (Joko Tirtono) didampingi Pengurus Harian Sadana Mulyono. "Seperti yang diajarkan Master Cheng Yen (Tzu Chi International), juga orang tua dan leluhur kita untuk berderma dengan memberikan yang terbaik, maka mobil KIA Travello Tahun 2012 yang dulu dibeli Perwita Group untuk operasional Tzu Chi, saat ini kita hibahkan dengan lebih dulu kita rombak sebagai mobil jenazah oleh ahlinya," ungkap Frananto dalam sambutannya.

Mobil Travello yang cukup besar itu sebelumnya digunakan untuk antar jemput rombongan tamu di bandara. "Namun lama tidak dimanfaatkan, dengan kon-

disi bodi, mesin yang masih sangat bagus, dan kita melihat akan lebih bermanfaat untuk sosial di PUKJ," ucap Frananto Hidayat.

Sedang KMT A Tirtodiprojo menyambut gembira hibah mobil jenazah ini yang akan memperkuat 4 mobil jenazah yang sudah ada di PUKJ. "Mobil Jenazah ini masih sangat layak untuk layanan PUKJ," ucap Joko yang sempat menjajal mobil jenazah tersebut.

Dengan bertambahnya layanan armada mobil jenazah, PUKJ akan terus bekerja lebih baik lagi dalam memberikan layanan terkait pemakaman. "Ada subsidi silang untuk meringankan beban ahli waris pengguna jasa PUKJ yang kurang mampu," ujarnya.

Sambutan kemudian disampaikan Ketua Paguyuban, diantaranya Ketua Paguyuban Bhakti Putera Muwardi Gunawan, Ketua Perhimpunan Fu Qing Yogya Jimmy Sutanto, Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta (PHJ) Y Rusmin, Ketua PSMTI DIY Ellyn Subiyanti, Ketua Hin An Hwee Koan Penny Guntoro, Ketua Bhakti Loka Aryanto Tirtowinoto yang memberikan ucapan selamat dan apresiasi kiprah sosial Frananto Hidayat.

Acara ini juga dihadiri tokoh masyarakat Tionghoa lainnya Hoo Ming Bing - Tjiang Merry T, Soekeno Agung Budiono, Fantoni, Titin Susilowaty, Akong juga tokoh pengusaha sukses di Yogya. "Berbuat amal dan sosial justru mendukung sukses dalam usaha. Seperti contoh pak Fran saat ini luar biasa dengan pembangunan Taman Perwacy," ucap Soekeno yang juga memberikan sambutan. (Vin)



Peninjauan Mobil Hibah dilanjutkan penyerahan surat-surat kendaraan dari Frananto ke KMT A Tirtodiprojo didampingi tokoh masyarakat Tionghoa Yogya



Foto bersama tokoh masyarakat Tionghoa, pengusaha yang hadir dalam penyerahan mobil jenazah



KR-Franz Boedisukamanto



KR-Franz Boedisukamanto

Usai penandatanganan penyerahan mobil jenazah oleh Frananto Hidayat kepada KMT A Tirtodiprojo dilanjutkan peninjauan mobil jenazah hibah

Tzu Chi Bagi Beras dan Masker di Bantul

DALAM rangkaian perayaan Imlek Nasional Pengusaha Peduli bertajuk Padamu Negeri Kami Berbakti dan Peduli, Korwil Yayasan Buddha Tzu Chi DIY mendapat kepercayaan untuk menggelar baksos Bagi Beras dan Masker (BBM) di wilayah Kabupaten Bantul. Pembagian berjalan lancar dan tepat sasaran pada warga yang membutuhkan.

"Sementara untuk Kabupaten dan Kota lainnya di DIY langsung dikoordinasi PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia), Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permaubudhi), Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI), Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI), yang juga didukung paguyuban/organisasi Tionghoa di Yogya," ucap Ketua Korwil Yayasan Buddha Tzu Chi DIY, Frananto Hidayat, Kamis (23/9).

Pembagian untuk wilayah Bantul di-

pusatkan di Bale Perwita, Taman Perwacy, yang representatif luas dan aman dengan prokes ketat. "Tahap 1 dibagikan 10 ton beras dan 20.000 masker pada 4 April 2021 dan 9 April 2021, dilanjutkan pembagian Tahap II 15 ton beras dan 30.000 masker dihadiri Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, Selasa (11/5) dan Tahap 3 dibagi 25 Juni 2021 sejumlah 10 ton dan 20.000 masker. Total 35 ton beras dibagikan bersama dengan 70.000 masker telah dibagikan," terang Frananto.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengapresiasi kepedulian pengusaha Tionghoa di tengah pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhir. "Berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat, bantuan yang tepat sasaran ini akan meringankan beban masyarakat Bantul," ujarnya. (Vin)



Berita acara penyerahan beras dan masker bersama Bupati Bantul disaksikan tokoh masyarakat



Frananto Hidayat membagikan beras dan masker untuk masyarakat Bantul bersama tokoh-tokoh masyarakat Tionghoa



Frananto Hidayat bersama tokoh masyarakat Tionghoa, Bupati Bantul dan tokoh masyarakat Bantul berfoto bersama

Ketua Umum Perwacy 2021-2024 Frananto Hidayat Regenerasi Harus Tetap Jalan

YOGYA (KR) -- Ditengah pandemi Covid-19, Ketua Umum Perwacy 2018-2021 Frananto Hidayat kembali dipercaya melanjutkan kepemimpinannya dalam periode 2021-2024 melalui Rapat Pleno. Pengurus dan Polling Jajak Pendapat pada seluruh anggota Perwacy. Dari jajak pendapat tersebut 95 persen polling kembali dan menghendaki Frananto Hidayat menjabat kembali sebagai Ketua Umum Perwacy, sedang 5 persen polling tidak kembali dan tidak ada penolakan sama sekali. "Amanah untuk kembali menjadi Ketua Perwacy bukan hal main-main tetapi harus disertai kesediaan pengurus atau jajaran anggota Perwacy terutama dari generasi muda untuk ikut berpartisipasi aktif, sebab proses regenerasi harus tetap berjalan. Untuk selanjutnya pasca pandemi harus ada regenerasi, Ketua harus diganti dengan generasi yang lebih muda," tegas Frananto kepada KR, Rabu (22/9). Berdasarkan Keputusan Rapat Pleno Pengurus Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) Rabu (3/2)



malam lalu di Bale Perwita, Taman Perwacy yang secara bulat memberikan rekomendasi pada Frananto Hidayat sebagai Ketua, menunggu kondisi Pandemi Covid-19 membaik. Disusul hasil polling pendapat tersebut, hingga kemudian dilakukan penyusunan pengurus dan penetapan pengurus dengan akta notaris yang menjelaskan kondisi khusus saat pandemi Covid-19 pada 23 Juni 2021. "Saya sempat keberatan karena sudah beberapa periode menjabat Ketua namun mandat ini adalah amanah yang harus dijalankan dan saya menghormati keputusan pleno juga jajak pendapat (polling) anggota," ujarnya Dite-

gaskan Organisasi Perwacy bukan milik Ketua tetapi milik semua. "Makanya saya berharap kesadaran dan partisipasi semua anggota Perwacy untuk ikut membangun dan membesarkan Perwacy," tegasnya. Menurut Frananto proses regenerasi dengan melibatkan generasi yang lebih muda harus dilakukan, "Apalagi saat ini yang aktif-aktif kebanyakan sudah masuk kepala 7 (70 tahun), Harapannya nanti dalam setiap posisi ada generasi muda yang mendampingi, dan siap melanjutkan estafet menjalankan roda organisasi Perwacy agar terus berkesinambungan sampai anak cucu kita," harapnya. (Vin)



Penyusunan pengurus Perwacy 2021-2024 dan penetapan pengurus dalam Rapat Pleno Pengurus 23 Juni 2021 di Warung Konco Joglo (WKJ) di Taman Perwacy dengan penandatanganan akta notaris